

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN ORGANIK BERBAHAN DASAR MINYAK KELAPA UNTUK PEMBERDAYAAN WARGA DI DESA BARU KABUPATEN KAMPAR

TRAINING ON MAKING SOAP MADE FROM ORGANIC COCONUT OIL TO EMPOWER RESIDENTS IN BARU VILLAGE KAMPAR DISTRICT

Tetty Marta Linda^{1*}, Agnes Tasya Purba², Tiara Nurfadila Fauzi², Sri Jumaliza Rahayu²,
Aldiyan Syahgiri², Namira Ratu Nilandra³, Adjie Pangestu³, Dhea Amanda Ramadhan³, Reno
Widi Respati³, Levita Wahyuni³, Shafira Keiko Fukuhara⁴

¹(Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Indonesia)

²(Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Indonesia)

³(Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia)

⁴(Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia)

*¹tetty.martalinda@lecturer.unri.ac.id, ²agnes.tasya0352@student.unri.ac.id, ²tiara.nurfadila3828@student.unri.ac.id,

²jumaliza.sri4850@student.unri.ac.id, ²aldiyan.syahgiri6845@student.unri.ac.id,

³namira.ratu5609@student.unri.ac.id, ³adjie.pangestu5581@student.unri.ac.id,

³dhea.amanda5742@student.unri.ac.id, ³reno.widi0668@student.unri.ac.id, ³levita.wahyuni5741@student.unri.ac.id,

⁴shafira.keiko4433@student.unri.ac.id

Abstrak. Berdasarkan data yang tertera disebutkan bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Baru adalah petani dan buruh, diharapkan masyarakat desa dapat mengembangkan potensinya untuk menciptakan usaha dalam bentuk UMKM, sehingga mampu untuk menunjang ekonomi dan menjadi ciri khas Desa Baru. Sabun merupakan campuran senyawa natrium dengan asam lemak yang dapat digunakan sebagai pembersih, berbentuk padat, berbusa dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya dan tidak dapat menyebabkan iritasi pada kulit ketika digunakan. Pada pembuatan sabun organik sederhana ini menggunakan minyak kelapa sebagai bahan baku utama dan natrium hidroksida (NaOH) dengan penambahan kopi sebagai pengharum organik melalui reaksi saponifikasi. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain: melakukan sosialisasi kegiatan terkait pembuatan sabun dan manfaatnya, mengisi kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan tersebut, melaksanakan praktik pembuatan sabun dan pengemasan sabun yang telah jadi. Melalui kegiatan tersebut terciptalah produk sabun berbahan dasar minyak kelapa melalui metode penyabunan yang sederhana. Produk ini akan memiliki nilai jual yang tinggi jika minat masyarakat terhadap produk tersebut juga tinggi

Kata Kunci: ekonomi, minyak, sabun dan usaha

Abstract. Based on the data listed, it's stated that the majority of the livelihoods of the new villagers are farmers and laborers, the villagers are expected to be able to develop their potential to create a business in the form of UMKM, so that they are able to support the economy and become hallmark of Desa Baru. Soap is a mixture of sodium compounds with fatty acids that can be used as cleansers, in the form of solid, foam, with or without other additives and doesn't cause irritation to the skin when used. In making this simple organic soap using coconut oil as the main raw material and sodium hydroxide (NaOH) with the addition of coffee as an organic fragrance through a saponification reaction. The implementation methods carried out in this activity include: conducting socialization related to soap making and benefits, filling out questionnaires before and after the activity as a benchmark for the success of these activities, carrying out soap making practices and packaging ready-made soap. From this activity, soap products made from coconut oil were created through a simple method of soaping. This product will have a high selling value if people's interest in the product is also high.

Keywords: economy, oil, soap and effort

PENDAHULUAN

Desa Baru merupakan salah satu desa yang didirikan pada tahun 2018 dan terletak di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Secara geografis sebelah utara Desa Baru berbatasan dengan Kelurahan Kulim, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Buluh Cina, sebelah timur

berbatasan dengan Desa Panggalan Baru dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pandau Jaya/Tanah Merah. Secara demografis desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa dengan jumlah penduduk yaitu sebanyak 12.046 jiwa dengan rasio 50,18 % penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 49,81 % berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan tinjauan sosial ekonomi, warga asli Desa Baru berasal dari etnis yang telah bercampur baur, baik itu secara desa maupun kota, yang kaya ataupun yang miskin sehingga Proses asimilasi yang berjalan dengan baik terlihat dari relatif tidak adanya perbedaan spesifik antara etnis asli maupun pendatang dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehari-hari. Berdasarkan data informasi yang didapatkan dari Kantor Desa, mata pencaharian yang dimiliki masyarakat Desa Baru didominasi oleh profesi petani dan buruh tani (Anonymous, 2022).

Salah satu barang untuk kebutuhan sehari-hari yang cukup penting adalah produk perawatan kulit berupa sabun. Sabun merupakan campuran dari senyawa natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai bahan pembersih tubuh, berbentuk padat, busa, dengan atau tanpa zat tambahan lain serta tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Sabun dibuat dengan dua cara, yaitu proses saponifikasi dan proses netralisasi minyak (Widyasanti et al., 2016).

Bahan dasar sabun adalah campuran garam natrium atau kalium dari asam lemak yang dapat diturunkan dari minyak atau lemak yang direaksikan dengan alkali (seperti natrium atau kalium hidroksida) pada suhu 80°C-100°C melalui suatu proses yang dikenal dengan saponifikasi. Lemak akan terhidrolisis oleh basa, menghasilkan gliserol dan sabun mentah. Secara tradisional, alkali yang digunakan adalah kalium yang di hasilkan dari pembakaran tumbuhan, atau dari arang kayu (Khuzaimah 2016). Sumber asam lemak untuk sabun dapat berasal dari minyak tumbuhan, seperti minyak sawit, minyak kelapa dan minyak zaitun (Rasidah dan Sumarna, 2018) dan minyak kelapa di tambah aloe vera (Astuti et al., 2021). Minyak kelapa memiliki komposisi asam lemak yaitu asam laurat antara 44-52% yang dapat menghasilkan sabun dengan kelarutan yang tinggi sehingga memiliki karakteristik busa yang baik (Oktari et al., 2017). Perbedaan minyak nabati yang digunakan memberi pengaruh pada sifat kimia pada sabun padat yaitu kadar air, kadar alkali bebas, dan minyak tak tersabunkan dari sabun yang dihasilkan (Rasidah dan Sumarna, 2018).

Pembuatan sabun ini sebenarnya memakai nilai seni yang cukup tinggi karena produsen diharapkan mampu berkreasi terhadap produk sabun yang akan dibuatnya, baik itu kualitas, motif sabun, warna sabun hingga pengemasan sabun agar terlihat menarik. Diharapkan setelah adanya

pelatihan terkait pemanfaatan minyak kelapa sebagai sabun organik sederhana dapat membantu untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Baru dalam meningkatkan ekonomi.

Penggunaan sabun organik diketahui lebih aman dibandingkan dengan sabun sintetik karena aman untuk kulit sensitif, dan tidak membuat kulit kering sebab terbuat dari bahan alami yang dapat melembabkan kulit. Selain aman untuk kulit, sabun ini juga ramah lingkungan sehingga akan sangat bermanfaat untuk masyarakat maupun lingkungan (Aris et al., 2021). Kegiatan pembuatan sabun berbahan minyak di Desa Baru bertujuan memberi pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat agar mereka memiliki peluang usaha yang dapat dikembangkan untuk penghasilan tambahan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

METODOLOGI

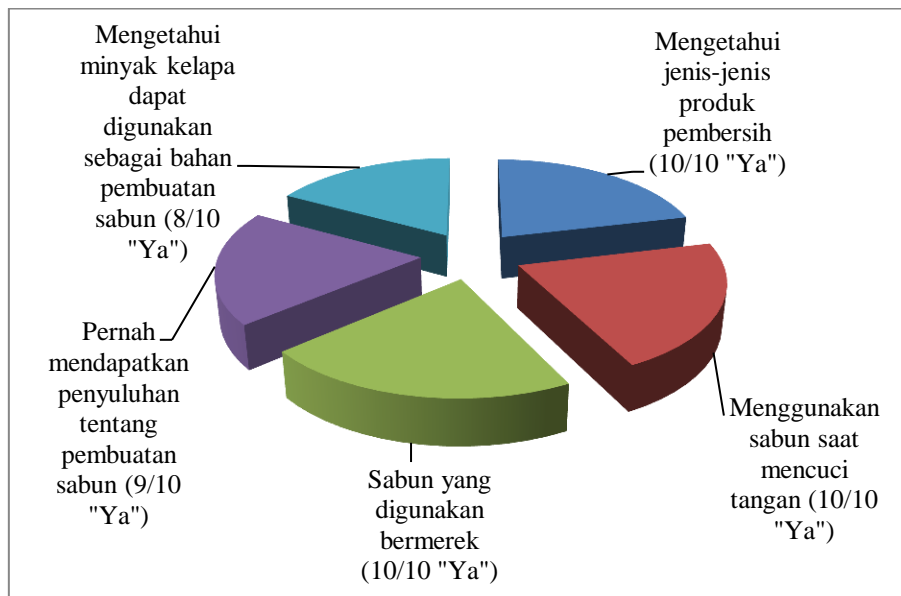
Untuk mencapai tujuan pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat di Desa Baru, maka dilakukan upaya pengembangan sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan terhadap masyarakat RT. 01 RW.02 Desa Baru mengenai pemanfaatan minyak kelapa sebagai bahan baku pembuatan sabun organik sederhana. Adapun rangkaian metode penerapan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: (a) Meminta izin kepada ketua RT. 01 Desa Baru yang diwakilkan oleh istri terkait penyelenggaraan kegiatan pembuatan sabun di salah satu rumah warga desa. (b) Sosialisasi mengenai tata cara dan syarat pembuatan sabun organik, dan memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan. Bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun organik ini adalah minyak kelapa, natrium hidroksida (NaOH), air, dan pewarna.

Cara kerja pembuatan sabun ini yaitu pertama-tama NaOH dilarutkan terlebih dahulu kedalam air kemudian didiamkan hingga suhu ruang. NaOH yang telah larut ditambahkan dengan minyak kelapa setelah itu diaduk hingga mengental dan berjejak. Cairan yang telah kental tersebut ditambahkan pewarna atau bahan organik seperti kopi, sesuai dengan keinginan lalu dimasukkan kedalam cetakan silikon dan dibiarkan hingga mengeras ± 24 jam. Sabun yang telah mengeras dapat dikeluarkan dari cetakan untuk kemudian dikemas dan dilabeli. Sabun yang telah dibuat dapat digunakan setelah $\pm 2-3$ minggu setelah proses pembuatan maka sabun siap untuk diperjual belikan. (c) Melakukan pengisian kuisioner oleh warga sebelum kegiatan untuk pengetahuan masyarakat tentang sabun sebagai tolak ukur dalam keberhasilan kegiatan ini. (d) Kegiatan pengemasan produk sabun yang telah jadi dan pemasangan logo pada kemasan sebagai tanda pengenal dari produk ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pembuatan sabun organik sederhana ini merupakan hal pertama kali yang dilakukan di Desa Baru. Hal ini disebabkan oleh mayoritas mata pencaharian warga Desa Baru adalah petani dan buruh tani. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Baru berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pembuatan sabun organik berbahan minyak kelapa dengan Teknik sederhana sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu UMKM oleh warga Desa Baru. Disamping itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat desa agar dapat berinisiatif memperluas mata pencaharian. Kegiatan pengabdian melalui pelatihan ini masyarakat dapat teredukasi bahwa sabun yang biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahan yang sederhana sehingga kualitas dan kuantitas sabunya dapat diketahui lebih baik oleh konsumen.

Apabila dalam jangka panjang kegiatan ini terus menerus dilakukan oleh masyarakat maka hal itu dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di masa yang akan mendatang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan sabun berbahan minyak kelapa menggunakan cara yang cukup sederhana sehingga tidak terlalu merepotkan pada saat dilaksanakan dan tidak menghambat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun indikator yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai tolak ukur dari kegiatan pengabdian di Desa Baru bahwa kegiatan ini berlangsung dengan lancar yaitu pengisian form kuisisioner yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung (Figure 1).



Figur 1. Hasil kuisisioner sebelum pelaksanaan pelatihan

Berdasarkan kuisisioner yang telah diisi sebelum kegiatan dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat mengetahui jenis produk pembersih dan umumnya menggunakan sabun yang mempunyai merek didalam kehidupan sehari-hari. Belum ada dari masyarakat yang membuat sabun sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari 10 orang yang mengisi kuisisioner hanya 1 orang yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang pembuatan sabun dan 2 orang yang mengetahui bahwa sabun dapat dibuat dengan memanfaatkan minyak kelapa. Maka dari itu, masih sangat dibutuhkan edukasi oleh masyarakat untuk semakin menambah pengetahuan ataupun wawasan tentang sabun yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik itu mulai dari bahan pembuatannya hingga proses yang dilakukan untuk membuat sabun tersebut. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan sabun berbahan minyak kelapa organik sangat diminati dan antusias warga, seperti pada Figur 2.



Figur 2. Pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun organik dengan warga

Sabun yang telah selesai di buat di diamkan selama 1 minggu. Selanjutnya warga juga di ajarkan cara pengemasan dan pemberian label. Sehingga sabun yang telah jadi siap untuk di gunakan atau di perjual belikan (Figur 3).



Figur 3. Sabun Hasil Praktek dan Pengemasan

Evaluasi Setelah Kegiatan

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan sabun organik sederhana ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Baru, dan dapat memberikan motivasi ataupun ide untuk membangun UMKM bagi masyarakat Desa Baru (Tabel 1).

Tabel 1. Data Hasil Kuisisioner Setelah Pelaksanaan Pelatihan

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah pelatihan yang disampaikan sesuai dengan harapan Anda?	10 dari 10 orang responden menjawab Ya
2.	Apakah pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?	10 dari 10 orang responden menjawab Ya
3.	Apakah pelatihan ini memberikan motivasi atau ide baru bagi Anda?	10 dari 10 orang responden menjawab Ya
4.	Apakah pelatihan ini menarik?	10 dari 10 orang responden menjawab Ya
5.	Apakah narasumber menguasai materi yang disampaikan?	10 dari 10 orang responden menjawab Ya
6.	Bagaimana interaksi narasumber dengan peserta?	Responden menjawab pemateri aktif, sopan,ramah, menarik dan mudah dimengerti.
7.	Untuk selanjutnya, pelatihan produk apa yang Anda inginkan?	Responden menjawab bahwa menginginkan pelatihan terkait kerajinan, sabun cuci piring, makanan, pembuatan minyak angin

Interaksi yang dilakukan oleh narasumber kepada peserta kegiatan pun dinilai cukup baik. Astuti et al., 2021 melaporkan sabun padat berbahan minyak kelapa yang ditambahkan aloe vera dapat berfungsi sebagai antiseptik terhadap bakteri *Escherichia coli*.

Kesulitan Kegiatan dan Peluang

Kesulitan yang terjadi pada saat kegiatan ini dilaksanakan ialah keterbatasan bahan baku untuk minyak kelapa organik. Di Desa Baru rerata warga mempergunakan minyak sawit. Selain itu bahan baku pendukung lainnya seperti NaOH tidak familiar bagi warga dan terbatas untuk mendapatkannya. Peluang untuk pengembangan produk sabun dimasa yang akan datang terbuka luas karena produknya yang organik dan bahan sangat murah sehingga dapat membangun ekonomi yang lebih baik dengan nilai jual yang tinggi.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun organik berbahan dasar minyak kelapa pada warga di Desa Baru Kabupaten Kampar telah berhasil dilaksanakan dan dijalankan dengan baik. Masyarakat telah memperoleh ilmu baru dan tertarik untuk mempraktekkan secara mandiri guna dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Masyarakat memberi respon positif dan mengapresiasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sehingga masyarakat berminat untuk mencoba membuat sabun berbahan minyak kelapa organik.

REFERENSI

- Aris, A., Nur, N., Ratnah. (2021). *Saponification Test* Triasilgliserol Pada Sabun Organik Dengan Minyak Ramah Lingkungan Dalam Upaya Inovasi Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal ABDI*. 1(3), 11-17.
- Astuti, Wulandari F., Hartati, A.T. (2021). Pembuatan sabun padat dari minyak kelapa dengan penambahan aloe vera sebagai antiseptik menggunakan metode cold process. *Jurnal Konversi*, 10(2), 7-12
- Anonymous, (2022). Desa Baru Siak Hulu, Kampar. https://p2k.stekom.ac.id/insiklopedia/Desa_Baru_Siak_Hulu_Kampar
- Khuzaimah, S. (2016). Pembuatan sabun padat dari minyak goreng bekas ditinjau dari kinetika reaksi kimia. *Ratih: Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*. 2(2), 1-11.
- Oktari, S.A.S., Luh, P.W., Ni, M.W. (2017). Pengaruh Jenis Minyak dan Konsentrasi Larutan Alginat Terhadap Karakteristik Sabun Cair Cuci Tangan. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 2(5), 47-57.

Rasidah dan Sumarna, D. (2018). Studi formulasi beberapa minyak nabati pada pembuatan sabun mandi padat. *Jurnal Teknologi Pertanian Universitas Mulawarman*, 13(1):1-6

Widyasanti, A., Chintya, L.F., Dadan, R. (2016). Pembuatan Sabun Padat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa Sawit (*Palm Oil*) Dengan Penambahan Bahan Aktif Ekstrak Teh Putih (*Camellia Sinensis*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. 3(5), 125-136.

Diterima: 15 September 2022 | Disetujui : 30 Juni 2023 | Diterbitkan : 30 Juli 2023

How to Cite:

Linda, T. M., Fauzi, T. N., Rahayu, J. S., Syahgiri, A., Tasya, A., Nilandra, N. R., Pangestu, A., Ramadhan, D. A., Respati, R. W., Wahyuni, L., Fukuhara. (2023). Pelatihan pembuatan sabun organik berbahan dasar minyak kelapa untuk pemberdayaan warga di Desa Baru Kabupaten Kampar. *Minda Baharu*, 7(1), 1-8. Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4548